

**BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN
(Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal
Kotagede Yogyakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU SOSIAL ISLAM**

Oleh

**Nur Hidayati
02221018**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGJAKARTA
2006**

NURHIDAYATI – NIM. 02221018, BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR' AN (Studi Kasus Tiga Santri
Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta), FAKULTAS
DAKWAH, 2006

ABSTRAK

Dalam keluarga terdapat satu hubungan yang erat antara orang tua dan anak, hubungan tersebut yang akan menghantarkan seseorang bahwa bagaimanapun juga antara orang tua dan anak tidak dapat dipisahkan. Dimana antara yang satu dengan lainnya saling berinteraksi, beradaptasi dan saling mempengaruhi serta saling berkaitan satu sama lain. Maka dari itulah sebagai orang yang mengimani al-Qur'an diwajibkan untuk mempelajari dan membaca al-Qur'an kitab yang kita percayai, baik itu anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Namun demikian usaha tersebut tidak terlepas dari satu tantangan yakni al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Oleh karena itulah kemampuan membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, sungguh merupakan langkah dasar bagi umat Islam sebelum mempelajari dan memahaminya lebih lanjut. Untuk mengarahkan dan menjadikan anak belajar al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab orang tua masing-masing. Dengan demikian mengajarkan al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang tua terhadap anaknya dan keharusan pula bagi sesama muslim.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitiannya Kualitatif, 2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian; Subyek penelitian dalam pembahasan skripsi ini yaitu M Jakfar Ash., SPd., selaku direktur, *ustadz-ustadzah* dan tiga orang tua santri sebagai informan. 3. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologi dan Psikologis. 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi, b. Interview c. Dokumentasi. 5. Analisis Data, menggunakan analisa diskriptif-kualitatif

KESIMPULAN

1. Proses bimbingan yang dilakukan orang tua di rumah kepada anak secara berkesinambungan dan sistematis agar tercapai peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an, dalam bentuk pengajaran ulang oleh orang tua di rumah.
2. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua yaitu: terbatas dan minimnya pengetahuan dan pemahaman agama sebagian wali santri
3. Kesibukan orang tua.
4. Kurangnya bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpun (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/433/2007

Judul Skripsi:

**BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(Study Kasus Tiga Santri Pendidikan Al Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nur Hidayati
NIM. 02221019

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Februari 2007

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. HM Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788

Sekretaris Sidang

Sriharini, S.Ag., M.Si.
NIP. 150282648

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 150288307

Penguji I

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 150246398

Penguji II

Irsyadunnas, M.Ag.
NIP. 150289261

Yogyakarta, 1 Maret 2007

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN



Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293

MOTTO

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ،
وَتَلَاوَةِ الْقُرْآنِ

*Artinya : "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara yakni:
mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan
membaca al-Qur'an". (HR. Thobrani)¹*

¹ M. Faiz Al-Math, *1100 Hadits-hadits Pilihan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hal. 240

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Sembah Sujudku Pada ar-Rahman ar-Rahim, Sebuah
Noktah dari Sepenggal Perjalananku, Ku Persembahkan Khusus
Untuk;*

*Ayahanda, Ibunda dan Adinda Tercinta, Kakanda
Nawawi Tersayang, Saudara-saudaraku dan Sahabat-sahabatku yang
telah memberi Sapuan Warna dalam Karvas Kehidupanku.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segenap ketulusan hati penyusun panjatkan untaian syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penyusun limpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, sahabat, keluarga, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Penyusun merasa bahwa skripsi dengan judul “Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Santri, (Study Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur’an Mu’adz Bin Jabbal Kotagede Yogyakarta)” ini bukan merupakan hasil karya penyusun seorang, tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun menyadari sepenuhnya adanya banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan. Selanjutnya tidak lupa penyusun haturkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan himbingannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal baik saudara semua tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin ya Robbal’Alamin.

Sebagai rasa syukur, penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Afif Rifa’i, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah.

3. Bapak Drs. Abdullah, M.Si., selaku Penasehan Akademik.
4. Bapak Nailul Falah, S. Ag., M. Si., selaku pembimbing yang dengan senang hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta meluangkan waktunya untuk membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penyusun.
6. Pimpinan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta yang telah memberikan izinnya untuk melaksanakan penelitian, terimakasih banyak.
7. Teman-temanku, Rima, Ita, Dewi, Ifa, Atik, Ririn, Iwan, Abadi, BPI '02, Ustadz /ah PA-MBJ, dan untuk semua teman-temanku yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu disini, yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada penyusun dalam meyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya berharap dan berdo'a semoga kebaikan, dukungan dan motivasinya tersebut dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan imbalan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penyusun, bagi orang tua santri dan pembaca pada umumnya. Amin ya Robbal'Alamin.

Yogyakarta, 29 Januari 2007

Penyusun

Nur Hidayati
NIM. 02221018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teoritik	9
H. Metode Penelitian.....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat Berdiri	31
C. Dasar Dan Tujuan	40
D. Struktur Kepengurusan.....	42
E. Program Kegiatan	44

**BAB III : PELAKSANAAN BIMBINGAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-
QUR'AN**

A. Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri	49
B. Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Pada Tiga Santri).....	51
C. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak	60
D. Penerapan Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Pada Tiga Santri).....	66

BAB IV : PENUTUP

A. KESIMPULAN	73
B. SARAN-SARAN	76
C. KATA PENUTUP	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	I
Bukti Seminar	II
Surat Keterangan Penelitian BAPEDA DIY.....	III
Surat Keterangan BAPEDA Kota.....	IV
Surat Keterangan PA-MBJ.....	V
Daftar Riwayat Hidup	VI

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap skripsi yang berjudul **“Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an (Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur’an Mu’adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)”**, maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas agar dapat diketahui kemana arah penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga individu tersebut sanggup bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat pada umumnya.¹

Sedangkan orang tua diartikan dengan ayah dan ibu kandung.² Adapun bimbingan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pembinaan yang diekspresikan dalam bentuk perhatian dan dorongan orang tua di rumah, yang mengarah pada usaha peningkatan

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 20

² Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 923

kemampuan baca tulis al-Qur'an santri, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perhatian dan dorongan serta pengajaran ulang di rumah atau tidak.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata **mampu** yakni kata benda yang berarti kuasa, sanggup dan bisa.³ Dengan dibubuhkan awalan ke dan ahiran an menjadi kemampuan yang berarti kesanggupan, kekuatan, kekuasaan atau kebolehan untuk melakukan sesuatu.⁴ Selanjutnya baca tulis yang menjadi satu rangkaian kata yang memiliki arti sendiri-sendiri. **Baca** berarti melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati), yang berarti juga menjaga atau mengucapkan apa yang tertulis.⁵ Sedangkan **Tulis** berarti membuat surat yang sudah disetujui atau yang ada tulisannya.⁶ Menulis berarti membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan kapur, pena, dan sebagainya.⁷ Al-Qur'an adalah *kalam* Allah yang merupakan *mu'jizat* yang diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.⁸

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud **kemampuan baca tulis al-Qur'an** berarti satu

³ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991) hal. 923

⁴ *Ibid.*, hal. 923

⁵ *Ibid.*, hal. 114

⁶ *Ibid.*, hal. 923

⁷ *Ibid.*, hal. 1648

⁸ M. Sonhaji, dkk, *Mukodimah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hal. 4

kesanggupan atau kebolehan seorang santri dalam *melafadzkan* (mengucapkan) ayat-ayat al-Qur'an dengan lisan serta kasanggupan untuk menulis kembali huruf, kalimat atau ayat dalam al-Qur'an.

3. Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta

Santri yang dimaksud adalah anak-anak yang berusia 4-12 tahun atau setingkat TK dan SD, putra dan putri keluarga muslim yang belajar membaca dan menulis al-Qur'an di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta. Berangkat dari batasan istilah pada judul skripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan **Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)** adalah suatu bimbingan orang tua baik ayah atau ibu yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak, hal tersebut dapat diketahui dari adanya perhatian dan dorongan orang tua terhadap putra-putri mereka yang menjadi santri di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam keluarga terdapat satu hubungan yang erat antara orang tua dan anak, hubungan tersebut yang akan menghantarkan seseorang bahwa bagaimanapun juga antara orang tua dan anak tidak dapat dipisahkan. Dimana antara yang satu dengan lainnya saling berinteraksi, beradaptasi dan saling

mempengaruhi serta saling berkaitan satu sama lain. Bimbingan orang tua tersebut dapat diketahui dari perhatian dan dorongan yang diekspresikan secara nampak oleh orang tua terhadap anak.

Maka dari itulah sebagai orang yang mengimani al-Qur'an diwajibkan untuk mempelajari dan membaca al-Qur'an kitab yang kita percayai, baik itu anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Namun demikian usaha tersebut tidak terlepas dari satu tantangan yakni al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Hal tersebut dijelaskan Allah SWT dengan firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya kami menurunkan berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya".⁹

Oleh karena itulah kemampuan membaca al-Qur'an secara haik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, sungguh merupakan langkah dasar bagi umat Islam sebelum mempelajari dan memahaminya lebih lanjut. Untuk mengarahkan dan menjadikan anak belajar al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab orang tua masing-masing. Berdosalah orang tua yang mempunyai anak tidak mampu membaca al-Qur'an. Dengan demikian mengajarkan al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang tua terhadap anaknya dan keharusan pula bagi sesama muslim.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Utama Surabaya, 2000), hal. 348

Beberapa cara yang bisa ditempuh guna mengajarkan baca tulis al-Qur'an pada anak diantaranya:¹⁰

1. Mengajarkannya sendiri, hal tersebut mampu membuat orang tua akrab dengan anak-anak serta mengetahui sendiri perkembangan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak-anaknya.
2. Menyerahkannya pada guru mengaji atau memasukannya ke TPA.
3. Dengan cara yang lebih canggih yaitu mengajari anak dengan menggunakan video cassette.

Membaca al-Qur'an juga mendapat satu nilai pahala dan kebaikan bagi siapa yang membacanya. Atas dasar adanya satu kesadaran bahwa al-Qur'an harus dibaca dan dipelajari maka lahirlah apa yang disebut guru mengaji dan santri yang belajar mengaji. Darinya lahirlah pula tempat-tempat untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an, seperti pondok pesantren, masjid, mussolla, dan surau, menyusul kemudian TPA dan TKA. Belajar baca tulis al-Qur'an lebih efektif dan intensif dengan metode yang cukup praktis sehingga dapat diikuti oleh berbagai kalangan dari anak-anak sampai orang tua.

Satu persoalan hasil survei sejak tanggal 10 September tahun 2006 sampai tanggal 25 November tahun 2006, yang penyusun cermati dari proses belajar mengajar baca tulis al-Qur'an di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta (PA-MBJ), tempat penyusun mengajar ialah adanya semacam kesenjangan dalam efektifitas sasaran pengajaran yaitu disatu pihak *ustadz* mengajar santri dengan persediaan waktu yang relatif

¹⁰ M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salama, 1995), hal. 122-123

terbatas dan di sisi lain adanya satu harapan bahwa santri mendapat pengajaran ulang di rumah yang dilakukan oleh masing-masing orang tua santri.

Pengajaran ulang tersebut sangat diperlukan sebab suatu kemampuan terhadap sesuatu apapun sangatlah dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor. Jadi dalam hal tersebut dibutuhkan bimbingan dari berbagai pihak termasuk orang tua. Begitupun halnya dengan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri, bimbingan orang tua seperti apa yang dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri.

Berangkat dari masalah tersebut, penyusun mengadakan suatu penelitian lebih lanjut, tujuannya untuk mengetahui bimbingan yang dilakukan orang tua terhadap anak guna meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri dan kendala yang dihadapi orang tua karena secara akademik berkaitan ditinjau dari segi bimbingan maka diharapkan akan dapat menambah khasanah ilmu bimbingan bagi penyusun dan jurusan sehingga masalah tersebut perlu untuk diteliti.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan orang tua yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri?

2. Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan orang tua yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis - Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bimbingan penyuluhan, khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para orang tua santri agar lebih memperhatikan pendidikan baca tulis al-Qur'an putra-putri mereka.

- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksana PA-MBJ khususnya para *Ustadz-ustadzah* dalam memberikan bimbingan dan pengajaran pada para santri.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pengelola TPA dalam menjalani kebersamaan antara orang tua, santri dengan pihak PA-MBJ agar proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an dapat berjalan sesuai tujuan yaitu memberikan bekal dasar bagi santrinya agar menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

F. TELAAH PUSTAKA

Dalam pengetahuan penyusun banyak karya tulis yang meneliti dan mengkaji tentang bimbingan orang tua terhadap anak. Namun dari banyaknya karya tulis tersebut, sampai saat ini penyusun belum menemukan **Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an** di bahas.

Ada beberapa karya tulis ilmiah yang membahas masalah orang tua diantaranya adalah **Pengaruh Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Samirano Catur Tunggal Depok Sleman**, yang disusun oleh Wahyudi.¹¹ dari hasil penelitian tersebut diketahui ada pengaruh antara orang tua dilihat dari peran, perhatian,

¹¹ Wahyudi, Pengaruh Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri PA-Al-Ikhlas Samirano Catur Tunggal Depok Sleman, *Skrripsi*, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Dakwah Uin Sunan Kalijaga, 2001)

dorongan dan perlakuan terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an santri Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlash Samirono Catur Tunggal Depok Sleman.

Intensifikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga (Studi Pada Keluarga Muslim di Desa Ketapang Kecamatan Karang Binangun Kabupaten Lamongan)¹², yang disusun oleh Suyanto, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya intensifikasi penerapan pendidikan agama Islam dalam keluarga ditinjau dari peran orang tua keluarga muslim dalam mengintensifkan pendidikan agama pada anaknya dilingkungan keluarga.

Adapun bimbingan orang tua yang dimaksud dalam skripsi ini adalah bimbingan orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri ditinjau dari pembinaan dalam bentuk dorongan dan perhatian serta pengajaran ulang di rumah.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang terbimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan dalam mencapai tingkat perkembangan yang

¹² Suyanto, Intensifikasi Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Studi Pada Keluarga Muslim di Desa Ketapang Karangbinangun Lamongan), *Skripsi*, (tidak diterbitkan)(Yogyakarta: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

optimal dan penyesuaian dengan lingkungan.¹³ Menurut Rokhman Natawijaya: Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat pada umumnya.¹⁴ Jadi yang dimaksud dengan bimbingan orang tua adalah perhatian dan dorongan yang dilakukan orang tua yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak, perhatian dan dorongan tersebut diekpresikan secara nyata seperti dalam mengajarkan ulang baca tulis al-Qur'ana di rumah.

Bimbingan juga dapat diartikan sebagai pengasuhan dan pembinaan anak dalam keluarga muslim, seorang anak mempunyai dua potensi bisa menjadi baik dan buruk, baik buruknya anak berkaitan dengan pembinaan dan pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan agama dan sosial.¹⁵

Bimbingan tersebut diartikan dengan apa saja yang dapat dilakukan orang tua dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri. Bimbingan juga diartikan sebagai respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan

¹³ Dewa Kotut Eulardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 20

¹⁴ *Ibid.*, hal. 19

¹⁵ Fuaddudin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender), hal. 37

BAB III

Pelaksanaan Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri

A. Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri

Bimbingan orang tua dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa suatu pembinaan dan pengajaran yang dilakukan oleh orang tua berkaitan dengan proses belajar baca tulis al-Qur'an santri. Pembinaan tersebut nampak jelas disebabkan karena adanya hubungan kelompok dalam keluarga yakni hubungan antar orang tua dengan anak. Antar hubungan anak dan orang tua tersebut adalah bersifat otoriter, dalam arti bahwa orang tua memegang kekuasaan dan pimpinan.¹

Dalam keluarga terdapat satu hubungan erat antara anak dengan orang tua, hubungan tersebut jika ditelusuri lebih jauh akan menghantarkan seseorang bahwa bagaimanapun juga antara orang tua dengan anak tidak dapat dipisahkan. Yang mana antara satu dengan yang lainnya saling berinteraksi, beradaptasi dan saling mempengaruhi dalam keluarga.

Hubungan saling mempengaruhi antara orang tua dengan anak tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk perhatian dan dorongan. Bimbingan sebagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.² Bimbingan tersebut

¹ Mayor Potak, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*, (Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 1979), hlm. 89

² *Ibid.*, hal. 426

apersepsi pada seseorang.¹⁶ Jadi perhatian tersebut diekspresikan dalam bentuk rangsangan, seperti apa yang dapat memotivasi santri untuk belajar baca tulis al-Qur'an. Adanya hubungan kelompok dalam keluarga yakni suatu hubungan antar orang tua dengan anak, hubungan antar keduanya bersifat otoriter dalam arti bahwa orang tua memegang kekuasaan dan pimpinan. Dalam keluarga terdapat satu hubungan erat antara anak dengan orang tua, hubungan itulah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi santri dalam belajar baca tulis al-Qur'an mencapai hasil maksimal. Bimbingan orang tua tersebut lebih ditekankan pada perilaku ayah atau ibu secara nyata, yaitu suatu perilaku yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an anaknya yang menjadi santri di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta.

Bimbingan orang tua tersebut diartikan juga sebagai suatu pembinaan yang dilakukan oleh ayah atau ibu yang mengarah pada usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an anak yang dapat diekspresikan dalam bentuk perhatian dan dorongan.¹⁷

- 1) Bimbingan orang tua dalam bentuk perhatian meliputi:
 - (a). Mengajarkan anak baca tulis al-Qur'an di rumah.
 - (b). Mengatur waktu belajar di rumah.
 - (c). Memberikan nilai pada tulisan dan bacaan al-Qur'an anak.

¹⁶ Bahman dan Eudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hal. 179

¹⁷ Wahyudi, Pengaruh Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPA Al-Ikhsan Samirono Catur Tunggal Depok Sleman, *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Fak. Dak IAIN SUKA, 2001), hal. 39-40

- (d). Mengawasi waktu-waktu belajar baca tulis al-Qur'an anak.
 - (e). Mencukupi kebutuhan alat-alat belajar anak.
 - (f). Memberikan pengaturan waktu yang baik antara belajar baca tulis al-Qur'an dan belajar yang lain.
- 2) Bimbingan orang tua yang berupa dorongan meliputi:
- (a). Memberi bujukan supaya anak rajin belajar.
 - (b). Memberikan contoh bacaan yang baik pada anak dalam baca tulis al-Qur'an.
 - (c). Menciptakan suasana belajar yang baik di rumah.

2. Tinjauan Tentang Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan berarti bisa, atau memiliki kecakapan tertentu, membaca adalah melihat serta memahami arti dari apa yang tertulis, dengan melisankan atau dihati saja.¹⁸ Yang dimaksud dengan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah satu kesanggupan dan kebolehan seorang santri dalam melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an atau iqro' dengan lisan serta kesanggupan untuk menulis kembali huruf, kalimat dan ayat-ayat dalam al-Qur'an tersebut.

Sebagai manusia beragama, kita selalu dituntut untuk senantiasa membaca dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Adapun yang dimaksud kemampuan dalam skripsi ini

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 62.

adalah kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih dan menentukan bimbingan orang tua tersebut menggunakan analisis kebutuhan. Sebagaimana pendapat Zakiah Daradjat, bahwa tindakan dan tingkah laku manusia dikendalikan oleh kebutuhan-kebutuhan yang menjadi keinginan manusia yang harus terpenuhi yaitu kebutuhan fisik (jasmani) dan kebutuhan *psikis* (rohani). Kebutuhan yang juga dibutuhkan oleh manusia yaitu akan adanya kebutuhan keseimbangan diantaranya: kebutuhan akan adanya rasa kasih sayang, rasa aman, rasa harga diri rasa bebas, rasa sukses dan kebutuhan akan adanya rasa ingin tahu (menegal)¹⁹

Menurut Maslow tentang teori kebutuhan sebagaimana yang diungkapkan Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, kebutuhan pokok manusia diklasifikasikan dalam jenjang tingkatan dari yang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi tingkat pemenuhannya, yaitu:

- 1) Kebutuhan Fisiologis.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman.
- 3) Kebutuhan rasa kasih sayang.
- 4) Kebutuhan akan pengakuan harga diri.

¹⁹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 15-21

5) Kebutuhan aktualisasi diri.²⁰

Kaitanya dengan konsep kebutuhan dasar tersebut, El-Qussy, seorang pakar kesehatan mental mengetengahkan konsep kebutuhan pokok manusia dari segi kejiwaan sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan rasa aman.
- 2) Kebutuhan rasa kasih sayang.
- 3) Kebutuhan rasa penghargaan.
- 4) Kebutuhan rasa kebebasan.
- 5) Kebutuhan rasa sukses.
- 6) Kebutuhan akan satu kekuatan pembimbing.²¹

Teori kebutuhan tersebut juga memiliki keterkaitan dengan teori rasa ketergantungan (*sense of depende*) oleh Thomas juga dikemukakan bahwa manusia memiliki 4 keinginan (*four wishes*) yaitu keinginan untuk perlindungan (*security*), keinginan akan pengalaman baru (*new experience*), keinginan mendapatkan tanggapan (*response*) dan keinginan untuk dikenal (*recoynation*).²²

Dari kedua teori inilah seorang anak dalam hal ini santri dalam hidupnya membutuhkan tahapan-tahapan atau proses guna tercapainya koinginan dengan bimbingan dan arahan yang baik.

²⁰ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 49-50

²¹ Abdul Aziz El-Qussy, hal 177

²² Jalaludin Rahmat, *Op. cit.*, hal 65

b. Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Orang Tua Dalam Usaha Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Bimbingan orang tua merupakan faktor penentu efektif atau tidaknya proses peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagwdw Yogyakarta. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan orang tua meliputi:

1. Faktor Tujuan

Tujuan merupakan target yang harus dicapai, sehingga keberhasilan santri dalam baca tulis al-Qur'an, salah satunya dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditargetkan. Adapun tujuan bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri., dalam hal baca tulis al-Qur'an meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a). Aspek Keilmuan, hal tersebut akan mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menjadi manusia yang cerdas dan trampil.
- b). Aspek Kerohanian, khususnya dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an santri dimaksudkan bahwa kemuliaan akhlak, keluhuran rohani, keutamaan jiwa dan kepribadian santri yang kuat merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Orang Tua Dalam Usaha Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Bimbingan orang tua merupakan faktor penentu efektif atau tidaknya proses peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagwdw Yogyakarta. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan orang tua meliputi:

1. Faktor Tujuan

Tujuan merupakan target yang harus dicapai, sehingga keberhasilan santri dalam baca tulis al-Qur'an, salah satunya dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditargetkan. Adapun tujuan bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri., dalam hal baca tulis al-Qur'an meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a). Aspek Kcilmuan, hal tersebut akan mengantarkan manusia untuk berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menjadi manusia yang cerdas dan trampil.
- b). Aspek Kerohanian, khususnya dalam kemampuan baca tulis al-Qur'an santri dimaksudkan bahwa kemuliaan akhlak, keluhuran rohani, keutamaan jiwa dan kepribadian santri yang kuat merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia.

c). Aspek Ke-Tuhanan, dengan aspek tersebut mengantarkan manusia beragama agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Faktor Pembimbing

Pembimbing atau pengajar dalam hal ini *ustadz* merupakan salah satu faktor sentral yang dapat berpengaruh dalam proses peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri, sebab untuk menjadi pembimbing (*ustadz*) tidaklah mudah, banyak hal yang harus dipcrankan dalam proses pembelajaran salah satunya harus berkualifikasi tinggi dan dibutuhkan persyaratan kepribadian yang baik bagi seorang pembimbing. Persyaratan tersebut diantaranya: tabiat dan perilaku *ustadz*, minat dan perhatian terhadap proses belajar mengajar, kecakapan dan keterampilan mengajar, sikap ilmiah dan cinta terhadap kebenaran.

Zakiah Daradjat juga berpendapat bahwa seorang pembimbing (*ustadz*) harus suka bekerja dengan demokratis, penyayang, menghargai kepribadian anak (santri), sabar, memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bermacam-macam, ada perhatian terhadap persoalan anak didik, mampu memuji perbuatan baik dan menghargai anak didik serta mampu memimpin secara baik.²³

²³ Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hal. 44

3. Faktor Santri

Anak didik (santri) adalah anak yang sedang mengalami perkembangan jasmani (fisik) dan rohani (psikis), sejak awal terciptanya dan merupakan obyek utama dalam pendidikan. Perkembangan anak didik (santri) dipengaruhi oleh dua faktor yang mempunyai peran penting yaitu faktor *endogen* atau pembawaan (*hereditas*) dan faktor *eksogen* atau lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan aliran *konvergensi* dengan tokoh utamanya Louis William Stern, seorang filosof dan psikolog asal Jerman.²⁴

4. Pemilihan Cara Belajar

Faktor metode merupakan salah satu persoalan yang esensial, dimana tujuan bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri tepat guna manakala metode yang disampaikan juga harus disesuaikan dengan keadaan santri, seperti kecerdasan (kadar kemampuan pemahaman santri) dan tingkat usia.

Metode yang diterapkan tersebut diantaranya meliputi: metode privat, klasikal, hafalan, pembiasaan, pengawasan, hukuman (sanksi), metode hadiah dan metode cerita.

5. Faktor Lingkungan Sekitar

²⁴ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum; Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 110

Santri dalam kehidupannya senantiasa tidak dapat lepas dari suatu lingkungan. Lingkungan itu sendiri diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri individu yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan pemahaman santri tentang pengetahuan agama, faktor lingkungan tersebut dibatasi pada lingkungan yang berwujud manusia, salah satunya lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pembelajaran pertama dan utama bagi perkembangan anak (santri), bahkan mempunyai pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Peran keluarga tersebut bisa baik atau buruk tergantung bagaimana bimbingan dan pendidikan yang diberikan pada anak (santri) oleh orang tua atau keluarga.

Adapun tujuan baca tulis adalah untuk mencari dan memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami isi bacaan dan tulisan yang terinci dan mempunyai beberapa tujuan yaitu membaca untuk memperoleh fakta, mengetahui urutan cerita, membandingkan, menyimpulkan dan menilai bacaan yang dibaca.

Sebagai orang tua sudah semestinya mempunyai kewajiban mengajari anak baca tulis al-Qur'an agar anak memiliki kecakapan dalam membaca dan menulis al-Qur'an, sehingga sebagai orang tua sudah merupakan suatu dorongan tersendiri untuk mengajarkan al-

Qur'an pada anak. Anak adalah generasi penerus, harapan dan cita-cita orang tua, maka sejak dini anak harus sudah dikenalkan pada kitab suci al-Qur'an agar dikemudian hari anak menjadi generasi Qur'ani yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Kemampuan membaca al-Qur'an meliputi beberapa unsur, yang secara sistematis sebagai berikut:

1. Mengenali simbol-simbol tertulis (bagi pemula)
 - a. Memahami sistem tulisan (cara menulis).
 - b. Membaca al-Qur'an sesuai dengan sistem menulisnya dilakukan dari kanan ke kiri, dengan sendirinya lembaran bukunya pun dari kanan ke kiri.
 - c. Memahami perbedaan huruf, baik di awal, di tengah dan di akhir. Memahami perbedaan huruf, baik di awal, di tengah dan di akhir memang menjadi masalah, terutama bagi santri pemula untuk membaca huruf Arab, dikarenakan perbedaan bentuk huruf, dimana huruf-huruf tertentu akan terjadi perbedaan bentuk jauh disebabkan letaknya yang berbeda.

- d. Menguasai tanda baca, tanda baca dalam bahasa Arab banyak sekali, antara lain fathah ($\overset{\cdot}{_}$), dhomah ($\overset{\circ}{_}$), Sadaah ($\overset{\text{˘}}{_}$), tanda mad (tanda panjang) dan harokat berdiri ($\overset{\text{ˆ}}{_}$).²⁵

2. Memahami isi bacaan.

Adapun tujuan pokok membaca, adalah agar santri menguasai unsur-unsur bacaan, maka *ustadz* juga harus membekali santri perbendaharaan kata-kata yang cukup.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam menulis al-Qur'an yaitu:

- 1) Kemampuan untuk membentuk *alphabet* (huruf arab)
 - a) Membedakan antara huruf *conektor* (huruf yang boleh disambung) dan huruf *non konektor* (tidak boleh disambung), dalam bahasa Arab, 6 huruf *non konektor* yaitu ada: ا و ذ ر ا و ذ ر sedangkan huruf *conektor* ada 22 .
 - b) Membedakan bentuk huruf dalam satu kata (di awal, di tengah, di akhir dan huruf yang berdiri sendiri).
 - c) Menyalin (*coping*) adalah cara yang baik untuk latihan- latihan tulisan.²⁶
- 2) Kemampuan mengeja.

²⁵ A. Akrom Malibrary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hal. 169

²⁶ Akrom Malibrary, *Op.cit.*, hal. 172-180

Kemampuan mengeja termasuk membina kemampuan membaca dan menulis, mengeja huruf *alphabet* (hijaiyah) Arab sangat berbeda dengan huruf-huruf latin. Agar santri mampu dalam mengeja, maka latihan cukup perlu disesuaikan dengan cara dikte atau *imla* (latihan lisan dan tulisan).²⁷

3) Kemampuan menyatakan pikiran dan perasaan melalui tulisan.

Mengarang berarti melahirkan perasaan dan pikiran dengan bahasa tertulis. Dalam proses belajar mengajar dimaksudkan agar santri mampu melahirkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa tertulis yang teratur. Jadi santri dikatakan mampu menyatakan pikiran dan perasaan manakala santri tersebut mampu menulis bukan hanya mampu membacanya saja. Seperti yang terjadi pada Aina, dia bukan hanya mampu membaca saja tapi juga menulisnya kembali dengan benar.

Di antara mengenali simbol-simbol tulisan, lambang bunyi tulisan Arab bagi orang Indonesia mengalami kesulitan dalam mengenalinya, karena kita terbiasa dengan huruf latin, antara keduanya terdapat perbedaan yang sangat jauh sehingga santri harus mampu memahami sistem tulisan, memahami perbedaan bentuk huruf, baik di awal, di tengah maupun di akhir serta menguasai tanda baca.

Memahami isi juga merupakan salah satu hal pokok dari tujuan membaca dan menulis. Faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis

²⁷ Ibid., hal. 187

al-Qur'an antara lain: bakat, kemauan, keuletan untuk mempelajari sesuatu, kesanggupan untuk memahami materi yang disampaikan, ketekunan dan waktu yang tersedia untuk belajar.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data, mengolah dan menganalisis secara kualitatif dan menafsirkan secara kualitatif. Data yang diperoleh dihimpun, disusun dan dikelompokkan dalam tema dan sub tema masing-masing. Selanjutnya data tersebut dianalisis, diinterpretasikan secara proporsional dan ditinjau secara kritis dengan pendekatan diskriptif-kualitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran data tentang bimbingan orang tua secara utuh kemudian data tersebut dianalisis.

2. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian dalam pembahasan skripsi ini yaitu M Jakfar Ash., SPd selaku direktur, *usstadz-ustadzah* dan tiga orang tua santri sebagai informan. Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁸ Dalam hal ini informan yang dimaksud adalah tiga orang tua santri yang dipilih menjadi tiga kategori yaitu santri yang orang tuanya berperan aktif, sedang dan kurang. Kategori tersebut ditinjau dari hasil pengamatan dan

²⁸ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 1994), hal. 180

wawancara terhadap santri di lapangan, serta peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri ketika dikelas.

Kategori aktif adalah orang tua yang melakukan bimbingan secara aktif dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di rumah yang diekspresikan dalam bentuk perhatian dan dorongan pada santri (seperti yang dilakukan oleh orang tua Aina), kategori sedang adalah orang tua yang kadang membimbing dan kadang tidak (seperti yang dilakukan oleh orang tua Ani) dan kategori kurang adalah orang tua yang sangat kurang membimbing dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri (seperti yang dilakukan oleh orang tua Intans). Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua terhadap kemampuan baca tulis al-Qur'an santri.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi dan pendekatan psikologis.

- a. Pendekatan antropologi yaitu merupakan suatu upaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.²⁹ Pendekatan ini terutama digunakan ketika menganalisis tentang bimbingan orang tua yang dilakukan orang tua Aina, Ani dan Intan di rumah dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri.

²⁹ Abuddin Nata, *Metodologi Studu Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 65

- b. Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang meliputi aspek kejiwaan, meliputi: (1) pengalaman beragama, yaitu kondisi jiwa (pikiran, perasaan dan emosi) ketika beribadah (2) pertumbuhan beragama, kondisi jiwa keagamaan pada masa kanak-kanak, remaja dan dewasa. (3) konversi agama.³⁰ Pendekatan ini terutama digunakan ketika menganalisis tentang bimbingan orang tua dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi sebagai metode ilmiah, bisa diartikan sebagai pengamatan yang sistematis baik secara langsung maupun tidak langsung pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif atau pengamatan langsung (*direct observation*) yaitu pengamatan yang dilakukan Peneliti secara langsung di kelas terhadap obyek dimana peneliti terlibat secara langsung, secara aktif ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung dan interaktif dengan obyek yang diteliti, karena peneliti berstatus sebagai *Ustadz* dengan demikian penyusun dapat mengamati secara langsung jalanya proses belajar mengajar di kelas.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran utuh tentang kondisi Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Inhal dan

³⁰ Suarsno Hadl, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 136

³¹ Masri Singarimbun, *Op.cit.*, hal. 162

guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu bimbingan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Santri dan untuk mengamati atau menyaksikan proses kegiatan belajar mengajar di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta. Selain itu, metode tersebut juga digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang diperoleh melalui interview (wawancara) kepada tiga orang tua santri.-

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian bimbingan orang tua dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sebagai gambaran suatu kenyataan. Adapun yang dimaksud dengan kenyataan tersebut adalah: Suatu gejala atau suatu kenyataan bimbingan orang tua bukan suatu fakta sebelum digambarkan dengan suatu pernyataan, rumusan atau istilah.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview adalah teknik dalam upaya menghiimpun data yang akurat untuk pemecahan masalah tertentu dengan cara tanya jawab lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai.³² Metode interview ini digunakan untuk mengadakan wawancara langsung secara lisan dengan direktur, *ustadz-ustadzah* dan tiga orang tua santri sebagai informan guna memperoleh data yang sejelas-jelasnya serta mendalam tentang bimbingan tiga orang tua. Adapun pelaksanaannya penyusun menggunakan jenis interview pribadi

³² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 187

(*guiden*) dan untuk menjaga interview ini terarah maka digunakan interview bebas terpimpin artinya perorangan atau saling bertatap muka (*face to face*) dalam arti pewawancara secara bebas dapat menanyakan pokok permasalahan sesuai situasi dan kondisi yang diwawancarai, tetapi tetap berpegang pada kerangka pertanyaan yang akan diajukan sekalipun dalam pelaksanaannya bisa terjadi penambahan atau pengurangan pertanyaan.

Metode interview juga penyusun gunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang berdirinya Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal, letak geografis, dasar dan tujuan, untuk mengumpulkan data mengenai identitas tiga santri dan wali santri, bimbingan yang sudah dilakukan tiga orang tua santri, kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal selain belajar-mengajar dan jadwal waktu belajar santri di PA-MBJ, serta keaktifan santri dalam belajar mengajar.

Metode interview ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data secara lisan tentang bimbingan orang tua dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri, data tentang sejarah berdirinya perkembangan pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal dan untuk memperkuat atau memperjelas data yang telah tertulis serta untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³³ Metode dokumentasi penyusun gunakan untuk mengklarifikasi, mencari data-data tentang bimbingan tiga orang tua santri hasil observasi dilapangan dan hasil wawancara dengan responden. Dari dokumentasi tersebut kemudian penyusun memilih-milih dokumen bimbingan yang sesuai dengan obyek penelitian untuk diterangkan dan ditafsirkan guna menghubungkan data-data yang diperlukan dalam melengapi kekurangan data penelitian.

Adapun yang penyusun jadikan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan obyek dan tujuan penelitian yang berupa catatan-catatan atau tulisan-tulisan mengenai tahun berdirinya, target, dasar, tujuan, sasaran dan struktur kepengurusan, *ustadz ustadzah*, serta riwayat tiga santri dan wali santri.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisa diskriptif-kualitatif yaitu analisa data dengan memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³⁴

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 131

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 353

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data-data bimbingan yang dikumpulkan dari berapa sumber, kemudian setelah semua data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya yang penyusun tempuh adalah mengolah data, menganalisa serta menafsirkan data-data tersebut ke dalam bentuk diskriptif-kualitatif yaitu analisis data dengan memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, untuk disesuaikan dengan kenyataan di lapangan sebagai suatu fakta kongkrit yang disusun secara sistematis dalam bentuk kalimat-kalimat supaya lebih mudah memahaminya.

Diskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan dan menggambarkan suatu peristiwa, sedangkan kualitatif karena data yang dihasilkan tidak berwujud angka-angka, melainkan dalam bentuk pernyataan pernyataan dengan pendekatan kasus, unit yang diteliti adalah individu.

Hasil dari pengolahan data dan penganalisaan data ini, kemudian diberi interpretasi terhadap masalah bimbingan yang pada akhirnya digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan terhadap masalah bimbingan yang diteliti. Dalam menarik kesimpulan, digunakan metode berfikir induktif yaitu cara mengambil kesimpulan dari pernyataan atau

fakta-fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.³⁵

Analisa ini terdiri dari dua alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu **reduksi data** dan **triangulasi** yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan tentang bimbingan yang dilakukan oleh tiga orang tua santri. Reduksi data juga bisa berarti data dari lapangan yang dibuat laporan dan laporan tersebut direduksi, dirangkum dan dipilih bagian yang penting dan sesuai dengan masalah penelitian.³⁶ Jadi, data kualitatif bimbingan dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka cara: melalui ringkasan atau uraian singkat guna menggolongkan bimbingan ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi ini digunakan sebagai pemeriksaan dan pengecekan data bimbingan yang dilakukan tiga orang tua santri di rumah hasil dari pengamatan yang memanfaatkan sumber dan metode.

³⁵ Nana Syujana, *Tuntunan Pembuatan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal.

³⁶ Lexy J Maleong, *Op.Cit.*, hal. 190

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keterangan hasil pembahasan tersebut, maka dalam penelitian tentang Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dapat disimpulkan:

1. Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

Proses bimbingan yang dilakukan orang tua di rumah kepada anak secara berkesinambungan dan sistematis agar tercapai peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an, dalam bentuk pengajaran ulang oleh orang tua di rumah akan membantu santri dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri.

Bimbingan orang tua tersebut diekspresikan dalam bentuk perhatian, dorongan dan mengajarkan ulang baca tulis al-Qur'an pada anak di rumah, hal tersebut penting dilakukan oleh setiap orang tua santri di rumah. Seperti yang sudah dilakukan oleh orang tua Aina di rumah, selain belajar baca tulis al-Qur'an di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal (PA-MBJ), kedua orang tua Aina juga mengajarkan baca tulis al-Qur'an di rumah. Hal tersebut membuktikan bahwa bimbingan orang tua yang diekspresikan dengan perhatian, dorongan dan pengajaran ulang oleh

orang tua ketika di rumah efektif dan memudahkan serta dapat membantu santri dalam memahami materi yang sudah diajarkan *ustadz* di PA-MBJ.

2. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri (anak).

Beberapa kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak yang diekspresikan dalam bentuk perhatian, dorongan dan pengajaran ulang pada santri di rumah yaitu: terbatas dan minimnya pengetahuan dan pemahaman agama sebagian wali santri, hal tersebut menjadi kendala bagi orang tua dalam mengajarkan santri belajar baca tulis al-Qur'an di rumah, sehingga ketika seorang santri tidak mendapat pengajaran ulang di rumah, maka santri akan mengalami beberapa kendala dan kesulitan dalam proses belajar baca tulis al-Qur'an di PA-MBJ.

Kesibukan orang tua juga menjadi kendala dalam membimbing dan mengajarkan anak baca tulis al-Qur'an di rumah, kurangnya perhatian dan dorongan pada anak di rumah, hal tersebut menjadi kendala dan hambatan pada santri dalam mengikuti proses belajar baca tulis al-Qur'an di PA-MBJ.

Kurangnya bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan dan sistematis oleh orang tua pada santri di rumah yang diekspresikan dalam bentuk perhatian, dorongan dan pengajaran ulang di rumah akan menghambat dan menjadi kendala bagi santri dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an, sehingga *ustadz* mengalami kendala dan hambatan dalam proses belajar baca tulis al-Qur'an sehingga hal tersebut

menghambat jalannya proses belajar baca tulis al-Qur'an pada santri di PA-MBJ.

Secara keseluruhan bimbingan yang dilakukan oleh orang tua Aina yang diekspresikan dalam bentuk perhatian dorongan dan pengajaran ulang pada diri Aina di rumah, membantu Aina dalam meningkatkan dan memudahkan pemahaman Aina dalam belajar baca tulis al-Qur'an di PA-MBJ. Hal tersebut juga memudahkan *ustadz* dalam mengajarkan baca tulis al-Qur'an di PA-MBJ, karena terdapat kerjasama yang baik (efektif) antara *ustadz* dan orang tua, yaitu bahwa orang tua di rumah juga ikut serta mengajarkan ulang materi yang sudah diajarkan *ustadz* di PA-MBJ guna meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an sesuai yang diharapkan *ustadz* di PA-MBJ. Selain itu karena Aina termasuk anak yang rajin, tekun dan ulet, serta mudah bergaul maka dalam setiap kegiatan yang disampaikan *ustadz* baik itu privat ataupun klasikal, Aina dengan mudah mampu mengikuti semua materi yang disampaikan *ustadz*.

Bimbingan orang tua yang diekspresikan dalam bentuk perhatian, dorongan dan pengajaran ulang di rumah yang dilakukan pada diri Ina dirasa kurang efektif, hal tersebut terlihat dari kelambanan Ina dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dan dalam mengikuti materi yang disampaikan *ustadz*. Meskipun pada dasarnya, orang tua Ina juga memberikan perhatian dan dorongan. Bimbingan yang dilakukan dalam bentuk perhatian dan dorongan saja dirasa kurang membantu dalam meningkatkan kemampuan Ina dalam belajar baca tulis al-Qur'an di

rumah, hal tersebut terlihat dari sedikit terhambatnya pemahaman Ina bila dibandingkan dengan Aina, walaupun kemampuan hanya standar dalam arti tidak termasuk santri yang cerdas dan lamban, hal tersebut terjadi karena orang tua Ina di rumah kurang mempunyai pengetahuan dan pemahaman agama sehingga tidak mampu untuk mengajari dan mengulang materi yang disampaikan *ustadz* di PA- Mu'adz Bin Jabal.

Bimbingan yang dilakukan orang tua Intan yang diekspresikan dalam bentuk perhatian, dorongan dan pengajaran ulang di rumah, dirasa sangat kurang hal tersebut terlihat dari terhambatnya kemampuan Intan dalam memahami dan mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang disampaikan *ustadz* di PA-MBJ. Sehingga Intan diajarkan secara intensif agar Intan mampu mengikuti dan aktif, hal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman dan keaktifan Intan. Karena orang tua Intan tidak mampu membimbing dan memperhatikan peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an, maka *ustadz* harus berusaha dengan keras dengan harapan Intan mampu memahami materi yang disampaikan *ustadz* di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal. Demikian hasil kesimpulan yang penyusun peroleh, semoga dapat diambil manfaatnya. Amin.....

B. SARAN-SARAN

1. Pada *Ustadz* (Pembimbing)

Dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri, tentunya *ustadz* menghadapi beberapa kendala yang berbeda-beda.

Serta setiap materi yang disampaikan *ustadz* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu hendaknya *ustadz* mampu menyampaikan atau memilih materi yang tepat pada santri sesuai dengan kemampuan santri.

Sifat dan kemampuan santri berbeda, ada yang menonjol pada anak seusianya dan juga ada yang agak lamban maka hendaknya *ustadz* mampu memberikan materi pada santri sesuai kemampuannya, agar santri mampu dan tidak kesulitan dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh *ustadz* pada santri.

Keberhasilan peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri tersebut bukan hanya terletak pada usaha *ustadz* semata dalam menerapkan metode, dan penyampaian materi baru, tetapi juga terletak pada profesionalitas *ustadz*. Oleh karena itu hendaknya *ustadz* berusaha untuk menambah pengetahuan dan keahliannya dalam mengajar baca tulis al-Qur'an. Agar usaha dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an maksimal maka sebagai *ustadz* hendaknya membina hubungan yang baik dengan orang tua dan lingkungan sekitarnya karena kedua hal tersebut sangat berpengaruh pada diri santri.

2. Pada Orang Tua

Orang tua merupakan orang pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan dalam peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri. Oleh karena itu orang tua di rumah hendaknya juga dapat membimbing yaitu dengan memberikan perhatian dan dorongan guna

meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri. Bimbingan tersebut dapat dilakukan orang tua di rumah yaitu dengan membina dan mengajarkan ulang di rumah baca tulis al-Qur'an serta hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Orang tua hendaknya juga memberikan contoh beribadah dahulu sebelum memberikan nasehat dan anjuran.

Hubungan antara orang tua dan *ustadz* hendaknya ditingkatkan, yaitu orang tua hendaknya berusaha untuk menghadiri undangan yang diselenggarakan di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal dan keaktifan orang tua untuk berkonsultasi jika menemui kesulitan dan kendala di rumah, karena dengan begitu *ustadz* akan mengetahui karakter santri sehingga *ustadz* mampu dengan tepat menyampaikan materi dan memilih metode mengajar yang tepat pada santri.

C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Semua itu tidak terlepas dari karunia dan rahmat-Nya serta berkat pengarahan dan masukan dari pembimbing dan herbagai pihak.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut karena keterbatasan penyusun pribadi dalam menelaah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan masalah tersebut. Oleh karena itu saran dan kritik yang

membangun dari berbagai pihak, sangat penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, bagi jurusan, bagi TPA, bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya semoga segala rahmat-Nya tetap tercurah pada seluruh makhluk-Nya. Amin....





DEPARTEMEN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 (UIN)
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, No. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/886/2006

Ketua Jurusan ... BPI ... Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
 menerangkan :

Nama : Nur Hidayati
 NIM : 02221018
 Semester : IX
 Jurusan : BPI
 Judul Skripsi : BIMBINGAN ORANG TUA BERHADAP KEMAMPUAN
 BACA TULIS ALUMNUSAN (STUDI KASUS TIGA
 GEMRI PENDIDIKAN AT-JUR'AN KU'ADZ BIN JARAL
 KOTAGEDD YOGYAKARTA

bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal
23 NOVEMBER 2006 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum

Ketua Sidang,

Pembimbing,

Drs. Mokh. Nazili, S.Pd.

Mailul Falah, S.Si

NIP. 150.245.398.

NIP. 150.250.307.



Mengetahui,

dan Dekan

Ketua Jurusan ... BPI ...

Prof. Dr. M. Bahri Ghazali

NIP. 150.220.738...



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2081
5259/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6023 Tanggal : 11/12/2006

- : 1. Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
- 2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

kan Kepada : Nama : NUR HIDAYATI NO MHS / NIM : 02221018
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Nailul Falah, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (Studi kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)

si/Responden : Kota Yogyakarta
u : 11/12/2006 Sampai 11/03/2007

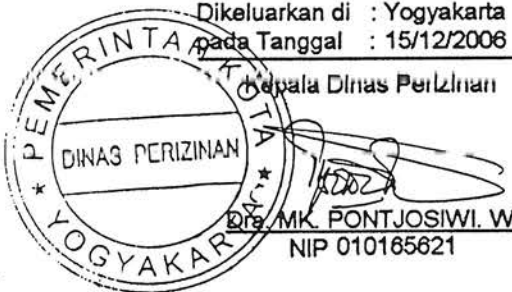
iran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- an Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
- 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 - 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 - 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberl bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

NUR HIDAYATI



- usan Kepada :
- . Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 - . Ka. BAPEDA Prop. DIY
 - . Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
 - . Pimp. Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Yk.
 - . Yeng bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
 (B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
 Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
 Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
 E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 0023

Dibaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yk
 Tanggal : 9 September 2006
 No : UIN.2/PD.I/TL/01/2026/2006
 Perihal : Ijin Penelitian

- Peringat :
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
 - Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : NUR HIDAYATI
 No. MHSW : 02221018
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 Judul : BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-OUR'AN (Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)

Kasasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulaitanggal 11 Desember 2006 s.d 11 Maret 2007

Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;

Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);

Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;

Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;

Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut
 Ji alas.

Dibaca Kepada Yth. :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 (Sebagai Laporan)

Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
 a. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
 ekan Fak. Dakwah UIN "Suka" Yk;
 ang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Desember 2006

A.n. GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
 U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

H. H. NANANG SUWANDI
 NIP. 490 022 448

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamaluddin, dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1991
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Karya Utama Surabaya, 2000
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Daradjat, Zakiah, *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- _____, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Fuaddudin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender. t.t
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum; untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Malcong, Lcxy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 1994
- Malibrary, Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/LAIN*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1976
- M. Thalib, *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salama, 1995
- Mayor, Potak, *Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas*, Jakarta: PT Ikhtiar Baru, 1979
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studu Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999

Proposal, *Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*

Sukardi, Ketut, Dewa, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Syujana, Nana, *Tuntunan Pembuatan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 1991

Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

Sonhaji, dkk, *Mukodimah Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995

Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan Pengajian dan Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994

Wahyudi, *Pengaruh Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPAal-Ikhlas samirano Catur Tunggal Depok Sleman, Skripsi (tidak diterbitkan)*, Yogyakarta: Fak. Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2001

Dokumentasi, *Proposal Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*

Dokumentasi, Himawan Tri Yudono, *Proposal Penelitian*, tahun 2004

Dokumentasi, *Piagam Pengesahan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*

_____, *Proposal Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*

_____, *Program kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*

Dokumentasi, *Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal*, tahun 2006

Dokumentasi, Arsip pendaftaran santri baru tahun 2005, tanggal 5 November 2006

Wawancara dengan ibu Hartinah selaku Ibunya Ani pada tanggal 12 November 2006

Wawancara dengan ibu Rianti selaku Ibu Intan pada tanggal 13 November 2006

Wawancara dengan *ustadz* Jakfar selaku Direktur Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal

Wawancara dengan ibu Masrurotul selaku Ibu Aina pada tanggal 12 November 2006

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Direktur

1. Bagaimana sejarah berdirinya PA-MBJ?
2. Apa tujuan berdirinya?
3. Apa dasar kegiatannya?
4. Siapa targer dansasaranya/
5. Apa saja materi belajarnya?
6. Seperti apa sisten dam netode pembelajarannya?
7. Metode apa saja yang digunakan dan bagaimana pelaksanaanya?
8. Hambatan apa yang dihadapi?
9. Upaya apa yang sudah dilakukan dalam memecahkan masalah?

B. Wawancara Pada Wali Santri

1. Pernahkah Anda mengajari anak baca tulis atau hafalan?
2. Walaupun Anda sibuk, sempatkan anda menyuruh anak untuk belajar sendiri?
3. Pernahkah Anda memberi pujian dan hadiah atas prestasi yang diperoleh anak?
4. Dorongan upu yung Anda bcrikan agar anak mau mengaji?
5. Pernahkah Anda memberikan contoh dirumah?
6. Apa yang Anda lakukan jika anak tak mau mengaji?
7. Apakah kendala yang dihadapi orang tua di rumah?
8. Apa Faktor pendukung dan penghambat?
9. Dagaimana menyikupi beberapa kendala yang dihadapi di rumah?

PEDOMAN OBSERVASIS

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis PA-MBJ
2. Situasi dan kondisis
3. Pengaturan Lingkungan

B. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Apa saja rutinitas kegiatan PA-MBJ?
2. Bagaimana teknik penyampaian materi?
3. Bagaimana penerapan metode dan model pembelajarannya?
4. Bagaimana sikap ustadz/ah terhadap santri?
5. Bagaimana pelaksanaan belajar mengajarnya?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur kepengurusan/ organisasi.
2. Susunan pengurus.
3. Tujuan berdirinya.
4. Tugas dan tanggung jawab pengurus.
5. Kondisi ustadz dan ustazdah.
6. Daftar jumlah santri dan grafik perkembangannya.
7. Riwayat 3 (tiga) santri dan latar belakang walinya.



DEPARTEMEN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 (UIN)
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS DAKWAH
 Jl. Marsda Adisucipto, (0274) 515856 Fax (0274) 552230
 Yogyakarta 55221

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN/2/Kajur/PP.00.9/886/2006

Ketua Jurusan ...BPI... Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
 menerangkan :

Nama : Nur Hidayati
 NIM : 02221018
 Semester : IX
 Jurusan : BPI
 Judul Skripsi : BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN
 BACA TULIS ALHURUSAN (STUDI KASUS TIGA
 SANTRI PONDIDIKAN AL-MUR'AT NU'ADZ BIN JARAL
 KOTAGEDD YOGYAKARTA

bahwa proposal penelitian mahasiswa tersebut telah diseminarkan pada tanggal
22 NOVEMBER 2006 dan telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum

Ketua Sidang,

Drs. Mokh. Nazili, K. Pd.
 NIP. 150.245.398.

Pembimbing,

Nailul Falah, M. Si
 NIP. 150.219.307.



Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan ..BPI...

Prof. Dr. M Bahri Ghazali
 NIP. 150.220.738...



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
 (B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
 Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
 Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
 E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 6023

mbaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Suka Yk No. : UIN.2/PD.I/TL/01/2026/26-06
 Tanggal : 9 September 2006 Perihal : Ijin Penelitian

- ngingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
 - 2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

inkan kepada

ma : NUR HIDAYATI No. MHSW : 02221018
 mat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
 ul : BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-OUR'AN (Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)

asi : Kota Yogyakarta
 ktunya : Mulai tanggal 11 Desember 2006 s/d 11 Maret 2007

Terleblh dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
 Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
 Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

huan Kepada Yth :
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 (Sebagai Laporan)
 Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
 a. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
 ekan Fak. Dakwah UIN "Suka" Yk;
 ang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada tanggal : 11 Desember 2006

A.n. GUBERNUR
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
 U.b . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
 NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2081
5259/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6023 Tanggal : 11/12/2006

- ngat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta
Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

an Kepada : Nama : NUR HIDAYATI NO MHS / NIM : 02221018
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Nailul Falah, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (Studi kasus Tiga
Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta)

/Responden : Kota Yogyakarta

: 11/12/2006 Sampai 11/03/2007

an : Proposal dan Daftar Pertanyaan

n Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta

(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya
ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi
bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


NUR HIDAYATI

isan Kepada :

Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)

Ka. BAPEDA Prop. DIY

Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta

Pimp. Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Yk.

Yang bersangkutan





PENDIDIKAN AL-QUR'AN
Mu'adz bin Jabal Yogyakarta

Sekretariat : Jl. Nyi Pembayun, Kotagede, Yogyakarta 55172 Telp. (0274) 370727

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku Direktur Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hidayati
Nim : 02221018
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Telah melaksanakan penelitian di Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta, dari tanggal 11 September sampai dengan 25 November 2006 dengan judul "**Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, (Studi Kasus Tiga Santri Pendidikan Al-Qur'an Mu'adz Bin Jabal)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur

PA-MBJ

